



Wahid
13/7-85

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu
Rata-rata : II (dua)
Semester : 2 dan 4
Prasyarat : III 5



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Kelas : II (dua)

Semester : 3 dan 4

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>1.4 MANUSIA DAN KEBUDAYAAN HINDU</p> <p>1.5 LEMBAGA PARISADA</p>	<p>Terbentuknya keluarga</p> <p>Terbentuknya masyarakat</p> <p>Negara sebagai masyarakat</p> <p>K.K B dan kependudukan</p> <p>Pengertian umum tentang kebudayaan Hindu</p> <p>Lembaga sebagai kebudayaan</p> <p>Berbagai jenis kebudayaan Hindu (perkawinan, Diksa, Dadia Yajna, dan samskara)</p> <p>Pengertian umum tentang parisada</p> <p>Dasar hukum, fungsi dan tugas</p> <p>Syarat-syarat</p> <p>Parisada Hindu Dharma di Indonesia</p> <p>Parisada Hindu Dharma Dunia (Wiswa Hindu Parisada)</p>							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>2. Siswa lebih memahami dan menghayati Etika Hindu sehingga tercermin dalam tingkah laku sehari-hari dalam masyarakat melalui interpretasi hasil pengamatan, aplikasi konsep, dan peramalan.</p>	<p>2.1 ETIKA HINDU (SUSILA)</p> <p>2.2 KESADARAN DAN KEMAUAN BEBAS</p> <p>2.3 UKURAN BAIK DAN BURUK DALAM ETIKA</p> <p>2.4 YAMA DAN NIYAMA BRATA</p>	<p>Pengertian umum tentang Etika</p> <p>Letak Etika dalam agama Hindu</p> <p>Etika dalam Ilmu Sosial</p> <p>Etika dalam Ilmu Filsafat</p> <p>Perlunya mempelajari Ilmu Etika</p> <p>Sumber utama Etika Hindu</p> <p>Pengertian umum</p> <p>Kesadaran sebagai landasan Etika</p> <p>Kemauan sebagai motif</p> <p>Pengertian umum tentang Norma</p> <p>Pengertian baik dan buruk (Dharma dan Adharma)</p> <p>Ajaran Karma dan Dharma sebagai landasan Etika</p> <p>Pengertian umum</p> <p>Perincian dan penjelasan Yama Brata</p> <p>Perincian dan penjelasan Niyama Brata</p>	<p>II</p>	<p>3</p>	<p>18</p>	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p>		<p>Tes objektif</p> <p>Penugasan</p> <p>Daftar Chek</p> <p>Skala sikap</p> <p>Penilaian sikap</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Pelaksanaan dan manfaatnya</p> <p>2.5 WISUDHI MARGA</p> <p>Pengertian umum</p> <p>Hidup dan dosa, perbuatan salah dan benar (Subha dan Ashuba karma)</p> <p>Dosa dan Prayascitta (caranya membersihkan diri dari noda dan dosa, peleburan dosa)</p> <p>2.6 BEBERAPA AJARAN ETIKA DALAM KITAB SUCI HINDU</p> <p>Etika (Sila-sila) yang terdapat dalam Weda</p> <p>Etika (sila-sila) yang terdapat dalam Dharma Sastra.</p> <p>Etika (sila-sila) yang terdapat dalam Itihasa dan Purana</p> <p>2.7 ETIKA NASIONAL</p> <p>Pengertian tata krama Nasional.</p> <p>Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasannya (dikemukakan butir-butir Pancasila dalam P4).</p> <p>Hubungan agama dengan Pancasila</p>							

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>3. Siswa memahami pentingnya bekerja dan berkorban demi kepentingan masyarakat melalui pengamatan, interpretasi hasil pengamatan, peramalan, aplikasi konsep, dan komunikasi.</p>	<p>3.1 LANDASAN, LATAR BELAKANG, DAN TUJUAN YAJNA</p> <p>3.2 DEWA YAJNA</p> <p>3.3 PITRA YAJNA</p> <p>3.4 RSI YAJNA</p> <p>3.5 MANUS YAJNA</p>	<p>Prinsip dan dasar Yajna</p> <p>Tri Rna sebagai latar belakang Yajna</p> <p>Tuhan menciptakan alam semesta melalui Yajna</p> <p>Tujuan manusia beryajna</p> <p>Pengertian, hakekat, tujuan, dan pelaksanaan serta manfaat (pelaksanaan dalam bentuk upacara dan kehidupan sehari-hari).</p> <p>Pengertian, hakekat, tujuan dan pelaksanaan, serta manfaatnya (pelaksanaan dalam bentuk upacara dan kehidupan sehari-hari).</p> <p>Pengertian, hakekat, tujuan dan pelaksanaan serta manfaatnya (pelaksanaan dalam bentuk upacara dan kehidupan sehari-hari).</p> <p>Pengertian, hakekat, tujuan, jenis dan pelaksanaan serta manfaatnya (pelaksanaan dalam bentuk dan kehidupan sehari-hari).</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>12</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Demonstrasi</p>	<p>P4 dan Agama Hindu Bahan Penataran P4 Sradha Weda Parikrama Catur yajna</p>	<p>Tes objektif Penugasan Skala sikap Penilaian sikap</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	4. Siswa mengetahui secara garis besar tentang tata bangunan (arsitektur) Hindu melalui pengamatan, interpretasi hasil pengamatan, perencanaan dan penelitian.	<p>3.6 BUTHA YAJNA</p> <p>4.1 ASTA BUMI</p> <p>4.2 ASTA KOSALA KOSALI</p> <p>4.3 MEMBANGUN PURA / CANDI</p> <p>4.4 MEMBANGUN RUMAH</p>	<p>Pengertian, hakekat, tujuan, jenis, dan pelaksanaan serta manfaatnya (pelaksanaan dalam bentuk upacara dan kehidupan sehari-hari).</p> <p>Pengertian, perlunya asta bumi, pemilihan tempat (daerah) untuk membangun dan bertani, jenis-jenis tanah, penetapan arah, peranan asta bumi, dan agama dalam pembangunan.</p> <p>Pengertian, perlunya asta kosala kosali, pemilihan dan penetapan alat-alat bangunan kedudukan ilmu asta kosala kosali dalam agama dan pembangunan.</p> <p>Pemilihan tempat, ukuran tanah, penentuan arah, letak-letak pelinggih (bangunan bentuk) dan ukuran pelinggih dan bangunan pura (candi).</p> <p>Denah pekarangan, letak, dan ukuran bangunan - bangunan yang diperlukan.</p> <p>Balai pertemuan (balai banjar, Wantilan)</p>	II	4	10	Ceramah Tanya jawab Demonstrasi Diskusi	Asta Bumi Asta Kosala Kosali	Tes objektif Penugasan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>5. Siswa mengetahui sejarah perkembangan agama Hindu dan mazhab-mazhab dalam agama Hindu terutama yang berkembang di Indonesia melalui pengamatan interpretasi hasil pengamatan.</p>	<p>4.5 ARSITEKTUR TRADISIONAL DAN PEMBANGUNAN</p> <p>5.1 SEJARAH AGAMA HINDU</p> <p>5.2 TIMBULNYA DAN JENIS MAZHAB</p> <p>5.3 AGAMA HINDU DI INDONESIA</p>	<p>Arsitektur tradisional (peranan dan kegunaannya), dalam menunjang pembangunan Nasional dan pariwisata.</p> <p>Sejarah perkembangan agama Hindu di India (Pra Weda, Jaman Weda, Brahmana Upanishad)</p> <p>Penyebaran agama Hindu ke seluruh dunia</p> <p>Perkembangan agama Hindu di Indonesia</p> <p>Timbulnya mazhab-mazhab, jenis mazhab Karakternya</p> <p>Timbulnya agama Hindu di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Bali, Nusa Tenggara dan Irian)</p> <p>Agama Hindu di Indonesia setelah Proklamasi, sekarang, dan yang akan datang.</p> <p>Sejarah Gajah Mada</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>12</p>	<p>Ceramah Tanya jawab Demonstrasi Diskusi Widia Wisata</p>	<p>Sejarah Kebudayaan. Riwayat Indonesia Sejarah Gajah Mada History of India Sejarah India Negara Keragaman</p>	<p>Tes objektif Penugasan</p>	

